

ABSTRAK

Provinsi Jawa Timur terdiri dari 38 pemerintah daerah, yaitu 29 Kabupaten dan 9 Kota. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, dan Luas Wilayah terhadap Belanja Modal di Jawa Timur periode 2012-2014. Fokus pada penelitian ini adalah memperbaiki ekonomi Indonesia dengan berbagai cara, salah satunya yaitu memaksimalkan pendapatan baik dari daerah maupun dari pusat, mengefisienkan pengeluaran pemerintah. Dengan mendapatkan bukti empiris terkait pengaruh pertumbuhan ekonomi, Pendapatan asli daerah, dan luas wilayah terhadap belanja modal.

Tiga variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pertumbuhan Ekonomi (PE), Pendapatan Asli Daerah (PAD), dan Luas wilayah (LW). Variabel dependen yang digunakan adalah Belanja Modal (BM). Pengujian dimulai dengan melakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas. Penelitian ini juga menguji pengaruh simultan menggunakan uji F dan melakukan uji koefisien determinasi. Hipotesis diuji secara parsial menggunakan uji t berdasarkan data statistik dari analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap Belanja Modal. Pendapatan Asli Daerah dan Luas Wilayah berpengaruh positif signifikan terhadap Belanja Modal, sedangkan Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh positif tapi tidak signifikan. Terakhir, uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, dan Luas Wilayah dapat menjelaskan Belanja Modal sebesar 76,8% sedangkan selebihnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Luas Wilayah, Belanja modal.

ABSTRACT

East Java Province consists of 38 local governments, namely 29 districts and 9 Cities. The purpose of this study was to analyze the influence of Economic Growth, Local Revenue and Total Region of the Capital Expenditure of the Province Area in East Java 2012-2014. The focus of this research is to improve the economy Indonesia in various ways, one of which is to maximize revenues both from local or central, to streamline government spending. With obtain empirical evidence related to the effect of economic growth, Local Revenue, and Total Region of the Capital Expenditure.

Three independent variables used in this research is Economic Growth (EG), Local Revenue (LR), and Total Region (TR). The dependent variable used is the Capital Expenditure (CE). The test begins with the assumption that classification consists of normality test, multicollinearity, and heteroscedasticity. The study also examined the effect of simultaneously using F test and test the coefficient of determination. The hypothesis was tested by partial T test based on statistical data from multiple linear regression analysis.

The results showed that all independent variables influence simultaneously on Capital Expenditure. Local Revenue and Total Regional significant positive effect on Capital Expenditure, while Economic Growth has positive effect but not significant. Finally, test the coefficient of determination shows that the Economic Growth, Local Revenue and Total Region can explain Capital Expenditure amounted to 76,8%, while the rest is explained by other variables not used in this study.

Keywords: *Economic Growth, Local Revenue, Total Region, Capital expenditures.*